

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat wisata mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Seiring berkembangnya pertumbuhan penduduk, jumlah wisatawan pada tempat wisata semakin meningkat dengan signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut menjadi masalah terhadap kepadatan lalu lintas yang disebabkan oleh meningkatnya mobilitas penduduk dan aktivitas pariwisata dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak destinasi pariwisata. Salah satu wisata religi yang ada di Kabupaten Jombang yaitu makam K.H. Abdurrahman Wahid. Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman berlokasi di Jalan K.H. Hasyim Asyari Tebuireng Nomor 10, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Kawasan tersebut selalu ramai dengan adanya para wisatawan yang berziarah di makam K.H. Abdurrahman Wahid tersebut. Dengan hal ini, banyak masyarakat sekitar memanfaatkan adanya peluang usahanya di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang.

Adanya peluang usaha ini menyebabkan timbulnya kemacetan jalan. Kemacetan itu sendiri dapat didefinisikan turunnya tingkat kelancaran arus lalu lintas pada jalan yang ada, dan sangat mempengaruhi para pelaku perjalanan, baik yang menggunakan angkutan umum maupun pribadi, hal ini berdampak pada ketidaknyamanan (Margareth, Melisa. Papia J.C. Franklin. Warouw, 2018).

Aktivitas dari Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid ini sebenarnya sudah didukung dengan kelengkapan fasilitas berupa tempat parkir, namun dinilai sampai saat ini masih kurang dari segi penataan aksesnya. Terutama hambatan samping yang dinilai sangat tinggi, sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap kapasitas ruang jalan di sekitar Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid Kabupaten Jombang menyebabkan kemacetan jalan.

Maka dari itu, kondisi lalu lintas di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang ini masih sering jadi perhatian khusus. Hal utama yang ditinjau adalah penataan akses keluar masuk untuk menuju kawasan tersebut dinilai masih terjadi kepadatan lalu lintas. Dengan hal ini manajemen lalu lintas diperlukan guna mengatur lalu lintas pada jalan di suatu kota agar lebih tertib dan tidak terjadi kemacetan.

Manajemen lalu lintas merupakan pengorganisasian, perencanaan, pemberian arah, dan pemantauan keadaan pergerakan lalu lintas, termasuk pejalan kaki, pesepeda, dan semua tipe kendaraan (Underwood, 1990), sedangkan menurut LPM ITB (1995), manajemen lalu lintas adalah suatu teknik perencanaan transportasi yang sifatnya langsung penerapan di lapangan dan biasanya berjangka waktu yang tidak terlalu lama. Manajemen lalu lintas akan berhubungan dengan arus lalu lintas itu sendiri beserta pengaturan dalam upaya untuk mengoptimalkan penggunaan prasarana transportasi dan juga sumber daya yang digunakan secara efisien dan terpadu.

Manajemen lalu lintas diperlukan guna mengatur lalu lintas pada jalan di suatu kota agar lebih tertib dan tidak terjadi kemacetan. Dalam kenyataannya,

jalan bisa mengalami kemacetan karena adanya aktivitas di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid seperti adanya kunjungan dari wisatawan lokal (Domestik) maupun wisatawan mancanegara, ditambah dengan masyarakat sekitar Kawasan Wisata Religi makam Abdurrahman Wahid yang membuka usaha dagang sebagai sumber pendapatan mereka.

Penelitian ini dilakukan karena pengaturan lalu lintas pada Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid yang parah, sehingga menyebabkan kemacetan. Kepadatan lalu lintas ini sering terjadi di Jalan K.H. Hasyim Asyari yang merupakan akses keluar masuk utama di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang karena adanya hambatan samping pada jalan di Kawasan Wisata tersebut.

Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat mencari solusi dengan menghitung dan menganalisis kinerja ruas jalan, kapasitas jalan dan meninjau penataan akses keluar masuk serta area parkir menggunakan metode dari Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014 agar kemacetan dapat diminimalisir dan meningkatkan ketertiban lalu lintas di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar kinerja ruas jalan di Jalan K.H. Hasyim Asyari untuk menuju Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang pada kondisi eksisting dan umur rencana 5 tahun?

2. Berapa besar kebutuhan ruang parkir pada Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang pada kondisi eksisting?
3. Seperti apakah bentuk dari penataan akses keluar masuk di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan di Jalan K.H. Hasyim Asyari untuk menuju Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang pada kondisi eksisting dan umur rencana 5 tahun.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang pada kondisi eksisting.
3. Untuk meninjau bentuk dari penataan akses keluar masuk di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang agar tidak mengganggu arus lalu lintas.

1.4 Batasan Permasalahan

Agar penelitian ini tetap konsisten pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan untuk mencegah meluasnya pokok permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian hanya dilakukan di Jalan K.H. Hasyim Asyari yang merupakan akses keluar masuk utama dan area parkir pada Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang.

2. Survei Lalu Lintas hanya dilakukan selama 6 hari yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu pada jam sibuk mulai pukul 06.30 – 08.30 WIB, 11.00 – 13.00 WIB, dan 16.00 – 18.00 WIB.
3. Survei area parkir dilakukan selama 6 hari yaitu hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu pada jam 08.00 – 15.00 WIB.
4. Pengambilan data dan pengolahan data disesuaikan dengan ketentuan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
5. Perhitungan ruang parkir Kawasan Wisata Makam K.H. Abdurrahman Wahid hanya pada kondisi eksisting saja.
6. Hambatan samping dan kebutuhan ruang parkir dengan perhitungannya, tanpa menghitung kebutuhan fasilitas pelengkap parkir dan tanpa mendesain perencanaan ulang area parkir.

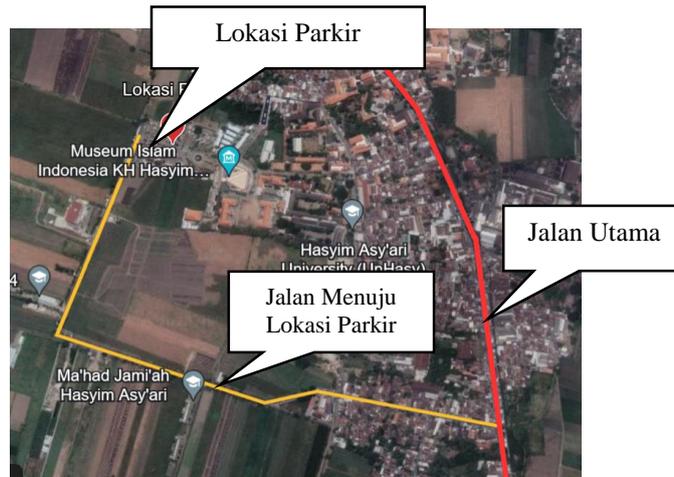
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti dapat mengetahui bagaimana menghitung manajemen lalu lintas dengan metode PKJI 2014.
2. Dapat meningkatkan kesadaran warga di sekitar Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang agar bisa tertib dalam melakukan aktivitas.
3. Mendapatkan solusi untuk mengurai kemacetan yang terjadi di Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang serupa selanjutnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu terletak di Jalan K.H. Hasyim Asyari yang merupakan akses keluar masuk utama pada Kawasan Wisata Religi makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang yang dapat ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Lokasi penelitian di Kawasan Wisata Religi Makam K.H. Abdurrahman Wahid, Kabupaten Jombang
(Sumber: *Google Maps*, 2024)